



Analysis Of The Ease And Usability Of The My-Dd Zis Online Application Dompot Dhuafa With TAM And IPA Approach

Analisis Kemudahan Dan Kegunaan Aplikasi My-Dd Zis Online Dompot Dhuafa Dengan Pendekatan TAM Dan IPA

Titi Haryani¹, Laila Septiana²

Department of Information System
Faculty of Information Technology
Universitas Nusa Mandiri

11212316@nusamandiri.ac.id, laila.lsp@nusamandiri.ac.id

Received: September 29, 2022 **Revised:** October 20, 2022 **Accepted:** November 17, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.2 (2022), Pp. 516-527

Abstrak: Dompot Dhuafa adalah lembaga amal yang didedikasikan untuk pemberdayaan umat dan kemanusiaan melalui pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, Dana Wakaf (ziswaf) dan dana sosial lainnya yang dikelola secara modern dan terpercaya. Dalam penyelenggaraannya tentu mengenalkan konsep welas sebagai akar dari gerakan amal yang mengusung lima pilar program: kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, serta mahar dan budaya. Dalam upaya peningkatan pelayanan, Dompot Duafa meluncurkan aplikasi My-DD ZIS untuk memberi kemudahan bagi masyarakat untuk bisa berzakat infak, sedekah dan donasi secara online dengan mudah dan cepat. Namun selama ini belum pernah dilakukan penelitian tentang sejauh mana penerimaan kemudahan penggunaan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa, oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan kemudahan dalam penggunaan aplikasi melalui Pendekatan TAM dan IPA. Pada penelitian ini populasi diambil berdasarkan pengguna aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa selama empat bulan yaitu di bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2022 dan dari hasil analisis gap ditemukan bahwa secara umum pengguna aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa belum merasa puas terhadap aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yang ada saat ini.

Kata kunci: Analisis Kemudahan, Aplikasi My-DD ZIS, TAM dan IPA

Abstract: Dompot Dhuafa is a charitable institution dedicated to empowering people and humanity through the management of Zakat, Infaq, Alms, Waqf Funds (ziswaf) and other social funds that are managed in a modern and reliable manner. In its implementation, it certainly introduces the concept of compassion as the root of the charity movement that carries out five program pillars: health, education, economics, social, and dowry and culture. In an effort to improve services, Dompot Duafa launched the My-DD ZIS application to make it easier for the public to be



DOI: 10.52362/jisicom.v6i2.971

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



able to pay zakat, infaq, alms and online donations easily and quickly. However, so far no research has been conducted on the extent of acceptance of the ease of use of the My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa application, therefore this study was conducted to determine the extent to which the ease of use of applications through the TAM and IPA approaches was conducted. In this study, the population was taken based on users of the My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa application for four months, namely from January to April 2022 and from the results of the gap analysis it was found that in general users of the My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa application were not satisfied with the application. the current My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa application.

Keywords: *Ease Analysis, My-DD ZIS Application, TAM and IPA*

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia jumlah pengguna aktif smartphone lebih dari 100 juta orang pada tahun 2018 berdasarkan riset emarketer sebagai lembaga riset digital marketing. Urutan keempat di dunia adalah Indonesia setelah Cina, India, dan Amerika.[1] Didalam smartphone sudah pasti tertanam aplikasi android.

Aplikasi android yang tertanam pada ponsel pintar juga sangat membantu penggunaannya dalam hal pencarian informasi dan transaksi online. Perusahaan maupun instansi pemerintah berlomba membuat aplikasi android sebaik mungkin. Fitur yang sesuai dengan tujuannya dan bermanfaat, kualitas yang baik juga tampilan yang menarik akan menarik minat pengguna untuk terus mengakses aplikasi tersebut, selain kemudahan dan pengguna dalam memakai atau menjalankan konten yang ada dalam aplikasi android tersebut termasuk salah satunya dompet dhuafa.

Dompot Dhuafa adalah sebuah lembaga filantropi dan kemanusiaan yang didedikasikan untuk pemberdayaan umat dan kemanusiaan melalui pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, Dana Wakaf (ziswaf) dan dana sosial lainnya yang dikelola secara modern dan terpercaya. Dalam operasionalnya, tentu mengedepankan konsep asih atau asih sebagai akar dari amal, yang mengusulkan lima pilar program: kesehatan, pendidikan, ekonomi, kemasyarakatan, serta mahar dan budaya. [2]

Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 2021 menjelaskan bahwa: Aplikasi ini diterima oleh masyarakat karena kegunaan dan kemudahannya. Pengujian kemudahan penggunaan dan kemudahan penggunaan dapat dilakukan dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Importance Performance Analysis (IPA) menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mengukur tingkat usability dan kenyamanan layanan aplikasi Solfina di PT. Dengan SKK menggunakan pendekatan TAM dan IPA, pengembang aplikasi dapat menyarankan bidang apa yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa aplikasi Sophina secara umum perlu perbaikan. [3]

Kemudian penelitian berikutnya menjelaskan bahwa analisis dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan sistem yang digunakan oleh pengguna dengan mengukur usability sistem menggunakan Use Questionnaire, yang didalamnya terdapat beberapa aspek pengukuran usability menurut IDO yaitu efisiensi, efektivitas dan kepuasan, dimana poin-poin tersebut menjadi acuan untuk mengevaluasi dan menganalisis suatu sistem informasi. [4]

Hasil penelitian berjudul “Analisis GAP Pengguna Aplikasi Uber Berdasarkan Usability and Ease Theory Theory” yang diterbitkan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk peminat aplikasi Uber berdasarkan review pengguna. level kualitas. Kualitas yang dirasakan (aktual) dan kualitas yang diharapkan (Ideal). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif sebanyak dengan menggunakan pendekatan dimensi TAM. Artinya, manfaat yang dirasakan, kenyamanan yang dirasakan, dan minat pengguna dinilai dari segi tingkat kinerja (performance) dan kepentingan (importance). Sebanyak 4.444 responden survei ini mencapai 100 pengguna secara sampling. Studi ini menemukan bahwa total memiliki kesenjangan negatif antara kualitas aktual (prestasi) dan kualitas ideal (kepentingan) (0,12). Nilai gap terbesar





adalah dimensi kualitas informasi dengan nilai (0,28). Berdasarkan, dapat disimpulkan bahwa terasa dengan kualitas sebenarnya dari sebagai, dan tidak memenuhi kualitas ideal yang diinginkan oleh pengguna aplikasi Uber. Ini akan santai saat diterapkan. Indikator untuk meningkatkan prioritas termasuk menampilkan aplikasi yang menarik, pengalaman aktif dengan, dan informasi dalam format yang sesuai dengan reputasi yang baik.[6]

Survei bertajuk “Using Technology Acceptance Models in Measuring Service Quality for E-Commerce Platforms” yang dilakukan pada tahun 2021 menemukan kualitas layanan e-commerce menggunakan model penerimaan teknologi untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Tujuannya untuk menganalisis. Platform yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Tokopedia, yang menggunakan grafik untuk menyediakan fitur berkualitas tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan konsumen masih di bawah harapan konsumen. Sistem yang mudah digunakan, antarmuka yang sederhana dan bersih, fitur saran otomatis, sistem pembayaran terintegrasi, dan kotak pencarian yang sangat terlihat adalah lima hal terpenting yang perlu diperhatikan bisnis untuk memenuhi kebutuhan konsumen mereka. sebuah fungsi teknis. Penelitian ini menyarankan agar Tokopedia secara berkala mengevaluasi dan memperbaiki serta melakukan pengujian aplikasi secara berkala untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dan bug. Tokopedia juga perlu lebih cepat merespon keluhan pelanggan, memberikan pengembang lebih banyak informasi saat menangani keluhan terkait bug dan ketidakstabilan aplikasi. [7]

Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian yang membahas analisis kemudahan dan kegunaan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa dengan pendekatan TAM dan IPA. Permasalahan h yang menjadi fokus pada penelitian ini antara lain menganalisa kemudahan dan kegunaan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa dengan pendekatan TAM dan IPA dan memberikan saran atau rekomendasi untuk pengembang berdasarkan hasil analisis tersebut guna meningkatkan kualitas aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa dengan pendekatan TAM dan IPA. Penelitian ini menggunakan instrumen survei yang dirancang dengan pertanyaan tertutup. Apabila menggunakan pertanyaan tertutup, responden dapat dengan mudah menjawab survei, melakukan analisis statistik cepat terhadap data survei, dan dengan mudah mengulangi pernyataan yang sama. Kuesioner dibangun pada skala interval atau Likert. [5] Ruang lingkup pada penelitian ini membahas permasalahan yang penulis temukan dimana penulis menganalisis usability dari aplikasi MyDD ZIS Online Dompot Dhuafa dengan menggunakan pendekatan TAM dan IPA. Jika ditemukan kekurangan saat menggunakan aplikasi MyDD ZIS Online Dompot Dhuafa, maka akan dikirimkan ke developer untuk diperbaiki kembali sesuai analisa penulis.

II. METODE DAN MATERI

2.1. Pengertian Android

Aplikasi mobile atau mobile apps adalah aplikasi untuk perangkat seperti Smartwatch, Smartphone, Tablet dan lain-lain. Aplikasi seluler adalah proses pengembangan aplikasi untuk perangkat genggam. handphone, PDA, aplikasi distribusi perangkat lunak mobil platform dan lain-lain.

Aplikasi mobile ini tentunya sangat diminati oleh masyarakat umum dan kalangan pengusaha yang menggunakan teknologi. Pengembangan aplikasi seluler bisa cepat atau lambat, tergantung pada kompleksitas kebutuhan aplikasi yang digunakan. Harga juga sangat bervariasi namun tentu aplikasi mobile jauh lebih mahal di banding dengan aplikasi web. [8]

2.2. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa

Dengan My DD Apps, Anda dapat dengan mudah dan cepat membayar zakat fitrah, zakat fitrah, sedekah dan donasi online dengan aplikasi ini. Zakatmu, hiburlah mereka. Sejak 1993, Dompot Dhuafa telah memperluas manfaat Zakat ke lebih dari 19 juta penerima. Aplikasi ini dilengkapi dengan kalkulator Zakat untuk membantu Anda menghitung jumlah Zakat yang harus dibayarkan. Lebih dari 130 program pemberdayaan yang kami jalankan, antara lain:



DOI: 10.52362/jisicom.v6i2.971

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



1. Bidang Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi,
4. Dakwah, dan
5. Sosial Budaya

Kemudahan pembayaran menggunakan uang elektronik, antara lain OVO, GOPAY, DANA, ShopeePay & LINKAJA. transfer via Bank BSI, BCA, Mandiri, BRI, BNI dan Kartu Kredit Visa dan MasterCard. Aplikasi ini dilengkapi dengan Dompot, semakin memudahkan. [2]

2.3. Technology Acceptance Model (TAM)

Model TAM diturunkan dari teori psikologi dan menggambarkan perilaku pengguna teknologi informasi berdasarkan keyakinan, sikap, niat, dan hubungannya dengan perilaku pengguna. Tujuan dari model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor esensial dari perilaku pengguna teknologi informasi untuk merangkul penggunaan teknologi informasi. Model ini menunjukkan bahwa penggunaan SI dipengaruhi oleh variabel utilitas dan kegunaan. Keduanya memiliki determinan yang tinggi dan telah teruji validitasnya secara empiris. Davis dalam. [9]

Dalam penelitian [10] awalnya Davis menggunakan sebanyak 14 ukuran (initial scale items) sebagai indikator yang ada dalam Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use. Selanjutnya memulai dengan kajian ke-1 yang merupakan uji coba awal/studi pra test yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas maupun validitas dan memperoleh hasil berupa 10 macam indikator.

2.4. Teknik Analisis dengan Metode IPA (Importance Performance Analysis)

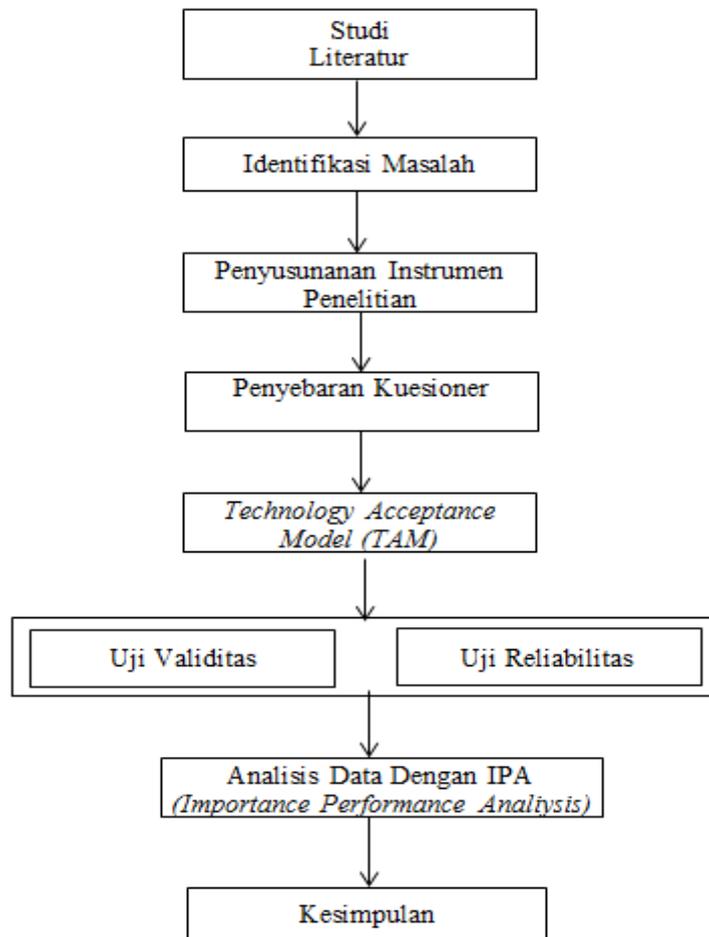
Metode Importance Performance Analysis (IPA) pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara kesadaran dan prioritas konsumen untuk meningkatkan kualitas suatu produk atau jasa. Ini juga dikenal sebagai analisis kuadran. IPA telah diterima secara luas dan digunakan di berbagai bidang penelitian karena munculnya hasil analisis yang cenderung menunjukkan peningkatan kegunaan dan kinerja. [11]

IPA memiliki kemampuan utama untuk menampilkan informasi terkait faktor layanan berbasis konsumen yang berdampak signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen. Situasi saat ini masih kurang memuaskan dan faktor pelayanan berbasis konsumen perlu ditingkatkan. IPA menggabungkan pengukuran materialitas (harapan) dan tingkat pencapaian (pengakuan) ke dalam grafik dua dimensi untuk memfasilitasi deskripsi data dan penerimaan saran yang dapat ditindaklanjuti. Pada teknik ini, responden diminta buat menilai taraf kepentingan dan taraf kinerja lalu nilai homogen-homogen taraf kepentingan dan kinerja tadi dianalisis dalam Importance Performance Matrix, yang mana sumbu x mewakili kinerja (persepsi) sedangkan sumbu y mewakili kepentingan (harapan).

2.5. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian sebagai berikut:





Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan membuat pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan atau dengan istilah lain *rating scale* (skala bertingkat) yang disampaikan kepada sample dari populasi dalam hal ini adalah pengguna aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa.

Disini diperlukan dua jenis data dimana data tingkat kinerja (*performance*) dan tingkat kepentingan (*importance*) dari aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat Kinerja (*Performance*)

No	Variabel Penelitian	Dimensi (Indikator)
1.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	1. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dipelajari. 2. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dikendalikan. 3. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa jelas dan mudah dipahami. 4. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa fleksibel.





		5. Mudah untuk terampil dalam menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa.
		6. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah diakses.
2.	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa membuat pekerjaan lebih cepat.
		2. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa meningkatkan prestasi kerja.
		3. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa meningkatkan produktivitas.
		4. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa meningkatkan efektivitas.
		5. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.
		6. Aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa berguna dalam bekerja.

Sumber : Sugiyono dalam [12]

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat Kepentingan (*Importance*)

No	Variabel Penelitian	Dimensi (Indikator)
1.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	1. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dipelajari.
		2. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dikendalikan.
		3. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa jelas dan mudah dipahami.
		4. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa fleksibel.
		5. Mudah untuk terampil dalam menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa.
		6. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah diakses.
2.	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa membuat pekerjaan lebih cepat.
		2. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa meningkatkan prestasi kerja.
		3. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa meningkatkan produktivitas.
		4. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa meningkatkan efektivitas.
		5. Menggunakan aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.
		6. Aplikasi My-DD ZIS <i>Online</i> Dompot Dhuafa berguna dalam bekerja.

Sumber : Sugiyono dalam [12]

III. PEMBAHASA DAN HASIL

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pengguna aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa. Setelah data kuesioner terkumpul, dilakukan analisis demografis responden, kemudian dilakukan Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas) dan analisis Importance Performance Analisis sebagai tahap akhir penelitian. Semua pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan SPSS 21. Untuk menguji apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik. Sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diukur. Tujuan pengujian ini untuk menganalisa aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) dan Importance



DOI: 10.52362/jisicom.v6i2.971

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Performance Analisis dan memberikan saran atau rekomendasi untuk pengembang berdasarkan hasil pengujian tersebut guna meningkatkan kualitas aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa.

3.1. Analisis Data

Dalam menganalisis data diperlukan teknik analisis untuk menguji data. Dengan memeriksa kembali semua kuesioner yang dikembalikan oleh responden yang kemudian dilakukan tabulasi data yang menghasilkan data yang dibutuhkan guna tujuan analisis variabel-variabel penelitian. Pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji Validitas *Product Momen Pearson Correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitu pula Uji Validitas *Product Momen Pearson Correlation*, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Sebelum dilakukan pengujian validitas terlebih dahulu ditentukan taraf nyata (α) yaitu 5% atau 0,05 dan statistik uji yang digunakan adalah (*rho-Spearman*), Nilai kritis = nilai tabel dimana $n = 40$. $r \text{ tabel} = r_{\alpha; (n-2)} = r_{0,05; (38)} = 0,321$

3.3. Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) Tingkat Kinerja (Performance)/X1

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Tingkat Kinerja (Performance)/X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.823**	.637**	.419**	.403**	.221	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.010	.170	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.823**	1	.835**	.590**	.561**	.243	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.131	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.637**	.835**	1	.417**	.399*	.180	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.011	.266	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.419**	.590**	.417**	1	.883**	.303	.797**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.007		.000	.057	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.403**	.561**	.399*	.883**	1	.387*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.011	.000		.014	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.221	.243	.180	.303	.387*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.170	.131	.266	.057	.014		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40



	Pearson Correlation	.761**	.887**	.762**	.797**	.804**	.528**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan pengujian diatas dapat kita lihat perbandingan hasil Pengujian r Hitung dengan r Tabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Tingkat Kinerja (*Performance*)/X1

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pengujian r Hitung dengan r Tabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Tingkat Kinerja (*Performance*)/X1

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keputusan
X1.1	0,761	0,321	Valid
X1.2	0,887	0,321	Valid
X1.3	0,762	0,321	Valid
X1.4	0,797	0,321	Valid
X1.5	0,804	0,321	Valid
X1.6	0,528	0,321	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ke 6 (enam) item pertanyaan dinyatakan *valid* maka penelitian ini dilanjutkan.

3.4. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Pengujian Reliabilitas Masing-Masing Variabel

Variabel	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>	r Tabel	Keterangan
Hasil Uji Reabilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) Tingkat Kinerja (<i>Performance</i>)/X1	0,847	0,60	Reliable
Hasil Uji Reabilitas Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) Tingkat Kinerja (<i>Performance</i>)/X2	0,834	0,60	Reliable
Hasil Uji Reabilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) Tingkat Kepentingan (<i>Importance</i>)/Y1	0,860	0,60	Reliable
Hasil Uji Reabilitas Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) Tingkat Kepentingan (<i>Importance</i>)/Y2	0,867	0,60	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dasar pengambilan keputusan Uji Reabilitas adalah Jika Nilai *Croanbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika Nilai *Croanbach's Alpha* < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas diketahui nilai alpha untuk Uji Reabilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Tingkat Kinerja (*Performance*)/X1 sebesar 0,847, nilai alpha untuk Uji Reabilitas Persepsi





Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Tingkat Kinerja (*Performance*)/X2 sebesar 0,834, nilai alpha untuk Uji Reabilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Tingkat Kepentingan (*Importance*)/Y1 sebesar 0,860 dan nilai alpha untuk Uji Reabilitas Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Tingkat Kepentingan (*Importance*)/Y2 sebesar 0,867. Keseluruhan variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,60 sehingga seluruh variabel adalah *Reliable*.

3.5. Analisis Data Dengan *Importance Performance Analysis (IPA)*

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan diperoleh bahwa instrumen telah valid dan reliabel maka selanjutnya dianalisa *gap* antara Tingkat Kinerja (*Performance*) dan Tingkat Kepentingan (*Importance*) pengguna terhadap kualitas aplikasi yang ada saat ini yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 6. Analisa *Gap* Tingkat Kinerja (*Performance*) dan Tingkat Kepentingan (*Importance*) dan Pengguna

No	Variabel Yang di Ukur	Tingkat Kinerja (<i>Performance</i>)	Tingkat Kepentingan (<i>Importance</i>)	Skor Kepuasan
<i>Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)</i>				
1.	Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dipelajari.	4,1750	4,1500	0,0250
2.	Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dikendalikan.	4,1250	4,4250	-0,3000
3.	Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa jelas dan mudah dipahami.	4,1250	4,4250	-0,3000
4.	Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa fleksibel.	4,1750	4,4750	-0,3000
5.	Mudah untuk terampil dalam menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa.	4,1500	4,2000	-0,0500
6.	Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah diakses.	4,2500	4,4500	-0,2000
<i>Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)</i>				
7.	Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa membuat pekerjaan lebih cepat.	4,1500	4,1500	0,0000
8.	Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa meningkatkan prestasi kerja.	4,1000	4,4250	-0,3250
9.	Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa meningkatkan produktivitas.	4,1500	4,4250	-0,2750
10.	Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa meningkatkan efektivitas.	4,1500	4,4750	-0,3250
11.	Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.	4,1250	4,2000	-0,0750

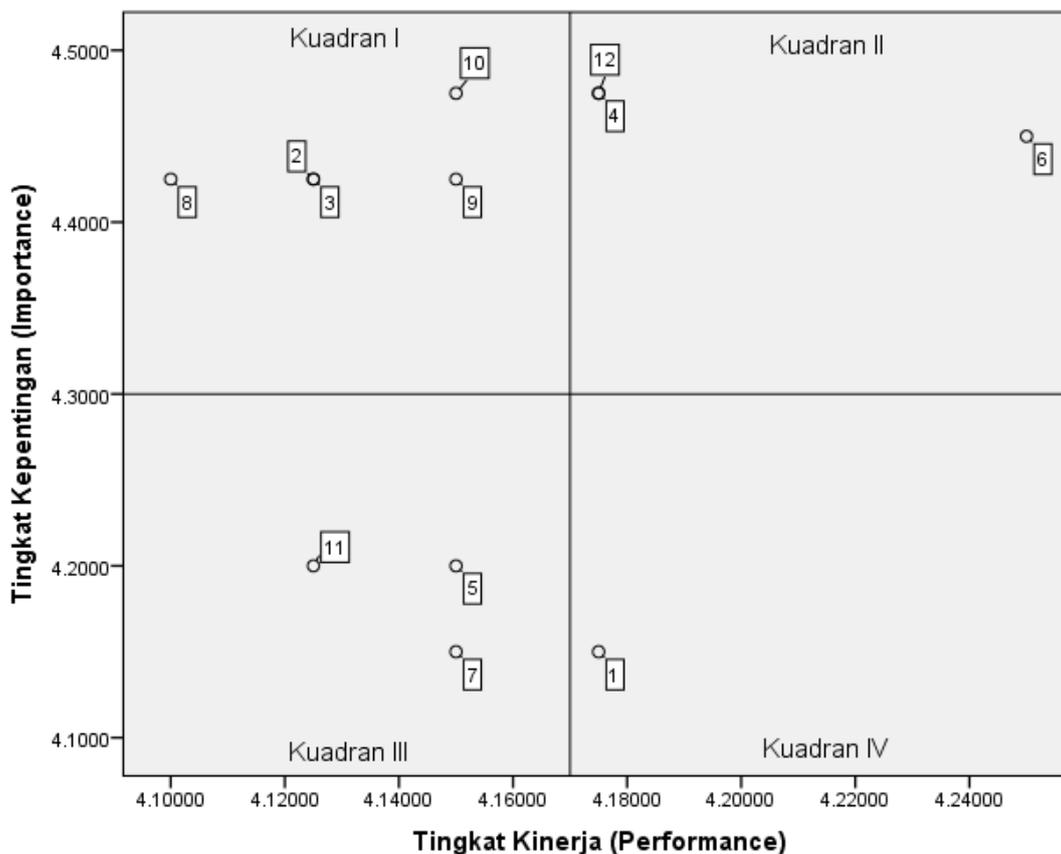


12. Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa berguna dalam bekerja.	4,1750	4,4750	-0,3000
--	--------	--------	---------

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Pada tabel dapat dilihat bahwa pada kolom Tingkat Kinerja (*Performance*) umumnya lebih rendah dari kolom Tingkat Kepentingan (*Importance*), dengan demikian untuk kolom skor kepuasan menggunakan rumus Tingkat Kinerja (*Performance*) – Tingkat Kepentingan (*Importance*) = Skor Kepuasan. Penerapan rumus tersebut diterapkan pada kolom skor kepuasan dan dapat dilihat bahwa nilai pada kolom tersebut bernilai negatif, dengan pemahaman bahwa pada semua variable diuji pada responden belum memenuhi harapan responden. Dengan kata lain dapat dikatakan secara umum pengguna belum merasa puas terhadap kondisi Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yang ada saat ini. Ada banyak hal yang terkait kualitas Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yang harus ditingkatkan.

Untuk mengetahui skala prioritas perbaikan terhadap Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa dilakukan analisis lanjutan dengan alat bantu IPA (*Importance Performance Analysis*) dimana item yang ada dipetakan ke dalam grafik IPA yang terbagi menjadi empat kuadran sebagai berikut:



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Gambar 2. Grafik IPA Hasil Pemetaan



DOI: 10.52362/jisicom.v6i2.971

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa seluruh item telah dipetakan ke dalam empat kuadran dengan skala prioritas sebagai berikut :

A. Kuadran I

Item yang termasuk dalam kuadran ini merupakan prioritas utama peningkatan kualitas Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yakni terdiri dari:

[2] Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dikendalikan.

[3] Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa jelas dan mudah dipahami.

[8] Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa meningkatkan prestasi kerja.

[9] Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa meningkatkan produktivitas.

[10] Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa meningkatkan efektivitas.

Kelima item di atas ini termasuk area yang penting menurut persepsi pengguna namun belum memenuhi harapan/ekspektasi pengguna sehingga perlu segera diperbaiki agar sesuai dengan harapan pengguna.

B. Kuadran II

Item yang termasuk dalam kuadran ini merupakan prestasi atau keunggulan Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yang harus dipertahankan karena telah memenuhi harapan pengguna yaitu :

[4] Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa fleksibel.

[6] Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah diakses.

[12] Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa berguna dalam bekerja.

Ketiga item di atas adalah area yang penting menurut persepsi pengguna dan dianggap telah memenuhi ekspektasi pengguna.

C. Kuadran III

Item yang termasuk dalam kuadran ini merupakan skala prioritas yang rendah bagi pengelola aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa karena tidak dianggap penting oleh pengguna yaitu :

[5] Mudah untuk terampil dalam menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa.

[7] Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa membuat pekerjaan lebih cepat.

[11] Menggunakan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.

Item di atas merupakan area yang dianggap tidak penting oleh pengguna sehingga prioritasnya rendah dan dapat diabaikan oleh pengelola.

D. Kuadran IV

Item yang termasuk dalam kuadran ini merupakan area yang dianggap berlebihan karena tidak dianggap penting oleh pengguna namun persepsi/kinerjanya tinggi. Dalam hal ini perlu dialihkan sumber dayanya kepada skala prioritas yang lebih tinggi yakni kuadran I atau kuadran II. Itemnya adalah:

[1] Aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa mudah dipelajari.

IV. KESIMPULAN

Dari penjelasan sebelumnya pada bab empat dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil uji validitas instrumen penelitian variable X dan Y yang diperoleh bahwa keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid maka penelitian ini dilanjutkan.
2. Nilai alpha untuk Hasil Uji Reliabilitas keseluruhan variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,60 sehingga seluruh variabel adalah Reliable.
3. Analisis gap menghasilkan nilai yang negatif, dengan pemahaman bahwa pada variabel diuji pada responden masih ada yang belum sesuai harapan responden.
4. Berdasarkan analisis IPA dapat dipetakan prioritas utama peningkatan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yakni variabel [2], [3], [8], [9] dan [10].
5. Area yang menjadi prestasi atau keunggulan aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yang harus dipertahankan terletak pada kuadran II, dan area ini adalah [4], [6] dan [12].
6. Yang merupakan skala prioritas yang rendah bagi pengelola karena tidak dianggap penting oleh pengguna yaitu [5], [7] dan [11].





7. Item yang termasuk dalam kuadran ini merupakan area yang dianggap berlebihan karena tidak dianggap penting oleh pengguna namun persepsi/kinerjanya tinggi yaitu [1].
8. Berdasarkan analisis gap ditemukan bahwa secara umum pengguna aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa belum merasa puas terhadap aplikasi My-DD ZIS Online Dompot Dhuafa yang ada saat ini.

REFERENASI

- [1] I. Rahmayani, "Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia," <https://kominfo.go.id>, 2015. .
- [2] D. Dhuafa, "Tentang Kami," <https://www.dompetchuafa.org/tentang-kami/>, 2022. .
- [3] N. Subandi, B. O. Lubis, and B. Santoso, "Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Importance Performance Analysis (IPA) untuk Menganalisa Kemudahan dan Kegunaan Aplikasi Solfina Pada PT . SKK di Jakarta," vol. 7, no. 1, pp. 71–87, 2021.
- [4] B. O. Lubis, A. Salim, and Jefi, "EVALUASI USABILITY SISTEM APLIKASI MOBILE JKN MENGGUNAKAN USE QUESTIONNAIRE," *J. Saintekom*, vol. 10, no. 1, pp. 65–76, 2020.
- [5] B. O. Lubis, "Peranan Pengetahuan Desain Komunikasi Visual Dalam Pengajaran Mata Kuliah Interaksi Manusia dan Komputer," in *Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 2014, no. November 2014, p. A-413-A-420.
- [6] M. Pradana and P. U. Sinaga, "Analisis GAP Pengguna Aplikasi Uber Berdasarkan Teori Kegunaan dan Kemudahan Pengguna," *Neo-Bis*, vol. 11, no. 1, pp. 1–18, 2017.
- [7] H. Maheswari and R. K. D. Siregar, "Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Mengukur Kualitas Layanan Platform E-Commerce," *J. Integr. Syst.*, vol. Vol 4, no. 2, pp. 199–215, 2021.
- [8] Appschef.com, "APA ITU APLIKASI MOBILE DAN BAGAIMANA PERKEMBANGAN DI TAHUN 2020?," *Appschef.com*, 2020. .
- [9] K. Widiyanto *et al.*, "USABILITY APLIKASI ANDROID HONDA E-CARE DENGAN USE QUESTIONNAIRE DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)," *Politeknologi*, vol. 20, no. 2, pp. 135–144, 2021.
- [10] E. Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Siste Informasi Perpustakaan," *J. Iqra'*, vol. 09, no. 01, pp. 1–13, 2015.
- [11] D. B. Napitupulu, "Evaluasi Kualitas Website Universitas XYZ Dengan Pendekata Webqual," *Bul. Pos dan Telekomun.*, vol. 14, no. 1, pp. 51–64, 2016.
- [12] I. Mahendra, "PENGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM MENGEVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM INFORMASI PADA PT . ARI JAKARTA," no. 2, pp. 183–195, 2016.

